

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian manusia, yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat menumbuh kembangkan nilai-nilai sosial serta potensi-potensi kemanusiaannya. Susanto (2014:225) menyatakan bahwa, “Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”.

Susanto (2014:231) menyatakan bahwa, “Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik”. Pelaksanaan pembelajaran Kewarganegaraan (PKn) harus mampu dan terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar yang banyak serta model pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 9 September 2017 yang peneliti lakukan dengan guru kelas V diperoleh data bahwa pada saat pembelajaran berlangsung terlihat Pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang bekerjasama dan berdiskusi dengan teman sekelompok, serta tidak diterapkannya model pembelajaran oleh guru di kelas. Situasi pembelajaran sebagaimana yang disebutkan mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah serta tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum

(KKM). Dimana KKM yang ditetapkan oleh SDN 09 Surau Gadang yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Data Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Pembelajaran Pkn di Kelas V SD Negeri 09 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	V A	26	11	42,31%	15	57,69%	64,46
2	V B	20	10	50,00%	10	50,00%	71,35
3	V C	21	13	61,90%	8	38,10%	73,33

Sumber :Guru kelas V SD Negeri No 09 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran PKn kelas V SDN 09 Surau Gadang Tahun Pelajaran 2017/2018 masih terdapat nilai yang rendah, keadaan tersebut berdampak terhadap hasil belajar PKn siswa yang kurang memuaskan, dikarenakan masih ada 34 orang siswa yang dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran I-III halaman 64-66.

Oleh karena itu salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur. Teknik Kepala Bernomor struktur merupakan pengembangan atau modifikasi Kepala Bernomor yang dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model pembelajaran kepala bernomor terstruktur merupakan modifikasi dari model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) atau Kepala Bernomor, Istarani (2014:70) menyatakan bahwa,“Kepala Bernomor Struktur merupakan suatu pembelajaran yang dimulai dari pembagian kelompok, yang kemudian mempertanggung jawabkan hasil

kerjanya didalam kelompok, serta diakhiri dengan pengambilan kesimpulan oleh guru”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur Terhadap Hasil Belajar PKn di SDN 09 Surau Gadang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Siswa kurang aktif dalam bertanya jawab tentang materi yang sedang dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan hanya terdapat 2 orang siswa yang mengangkat tangan saat guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari.
3. Siswa kurang bekerjasama dan berdiskusi dengan teman sekelompok.
4. Tidak diterapkannya model pembelajaran oleh guru di kelas.
5. Terdapat nilai peserta didik yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada nilai ulangan harian mata pelajaran PKn di kelas VA sebanyak 15 orang, VB sebanyak 10 orang, dan VC sebanyak 8 orang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada pembelajaran PKn kelas V SD Negeri 09 Surau Gadang pada KD

3.2 Semester II (Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat) dengan menggunakan model pembelajaran kepala bernomor struktur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur berpengaruh terhadap hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri No 09 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah : Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri No 09 Surau Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa.

- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur.
- c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Manfaat Akademis

Bagi peneliti manfaat akademis penelitian ini yaitu sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran Kepala Bernomor Struktur pada mata pelajaran PKn.